

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian ini didasari oleh adanya potensi ekonomi yang besar di kalangan masyarakat Desa Rajabasa, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional yang tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap PDB Indonesia (sekitar 60,3% pada tahun 2020), tetapi juga berperan sebagai penyerap tenaga kerja terbesar (>97%) dan penggerak inovasi produk yang meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia (Harahap et al., 2025). Pada tingkat lokal, Desa Rajabasa memiliki sejumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berperan penting sebagai pilar utama perekonomian masyarakat. Salah satu di antaranya adalah UMKM *Frozen Food* Seandanan, yang dikelola oleh kelompok ibu rumah tangga.

UMKM ini menghasilkan berbagai produk olahan makanan beku, seperti *nugget*, *rolade*, bakso ikan, dan kaki naga, yang dikenal akan kualitasnya yang baik serta harga yang kompetitif dan terjangkau bagi masyarakat. Meskipun demikian, strategi pemasaran yang diterapkan masih mengandalkan pendekatan konvensional, seperti penjualan langsung dan promosi secara lisan. Akibatnya, jangkauan pemasaran produk masih terbatas, sehingga potensi pengembangan usaha yang lebih besar belum optimal.

Sementara itu, perkembangan teknologi informasi dan transformasi perilaku konsumen ke arah digitalisasi telah mendorong pertumbuhan signifikan dalam sektor *e-commerce* di Indonesia. Berdasarkan data, jumlah pengguna *e-commerce* di Indonesia mencapai sekitar 66 juta pada tahun 2024, yang secara substansial memperkuat kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional (Statista, 2024). Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh UMKM *Frozen Food* Seandanan untuk memperluas jangkauan pasar melalui strategi pemasaran digital melalui pemanfaatan *ecommerce*.

Pemanfaatan *e-commerce* memungkinkan UMKM menampilkan produk secara lebih profesional dengan dukungan foto, deskripsi produk, serta ulasan konsumen yang meningkatkan kepercayaan pembeli. Selain itu, sistem pembayaran digital dan layanan dapat mempermudah transaksi serta distribusi produk hingga ke konsumen di luar wilayah lokal. Dengan demikian, penerapan strategi digital marketing tidak hanya dapat mengatasi keterbatasan pasar yang dihadapi UMKM *Frozen Food* Seandanan, tetapi juga meningkatkan daya saing, memperkuat brand, dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Rajabasa secara berkelanjutan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Rajabasa

Desa Rajabasa merupakan salah satu dari 16 desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Secara geografis, desa ini terletak di kawasan pesisir yang membentang di antara Selat Sunda dan Pegunungan Sepan, yang kini dikenal dengan sebutan Gunung Rajabasa. Berdasarkan catatan historis, desa ini didirikan oleh Ratu Segunda dari Skala Berak dengan dukungan enam saudaranya, yang kemudian membentuk kelompok sosial bernama Pitu Muakhi. Seiring perkembangannya, wilayah ini bertransformasi menjadi sebuah bandar dengan pengaruh kekuasaan yang meluas dari Kahay hingga Way Pedik Tengkujuh.

Pada tahun 1883, Desa Rajabasa mengalami kehancuran akibat letusan Gunung Krakatau yang disertai tsunami, sehingga sebagian besar wilayah serta catatan sejarahnya musnah, menyisakan hanya Cap Marga dan sejumlah cerita lisan. Setahun kemudian, pada 1884, desa ini dibangun kembali dan terus berkembang hingga masa kini.

Sejak awal berdirinya, Desa Rajabasa telah dipimpin oleh 17 kepala desa, mulai dari Pangeran Menak Ratu (1884–1894) hingga Hermansyah Hr (2019–2024). Setelah wafatnya Hermansyah Hr pada tahun 2024, kepemimpinan Desa Rajabasa dilanjutkan oleh Bapak Agus Syahroni, S.E. yang menjabat sebagai Penjabat (PJ) Kepala Desa Rajabasa hingga saat ini.

Selain memiliki nilai sejarah yang kuat, Desa Rajabasa juga menyimpan potensi sumber daya alam yang melimpah, meliputi sektor pertanian, perkebunan,

serta pariwisata berbasis pesisir dan pegunungan. Potensi tersebut menjadikan desa ini ditetapkan sebagai desa percontohan wisata terpadu oleh Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2013. (Pemerintah Desa Rajabasa, 2023)

1. Letak Geografis

Desa Rajabasa terletak di wilayah pesisir Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan alamat Jalan Pesisir Desa Rajabasa RT.004 RW.002. Secara geografis, desa ini berada di antara Selat Sunda di sebelah barat dan Gunung Rajabasa di sebelah timur, menjadikannya lokasi strategis untuk potensi wisata pantai dan gunung. Batas wilayah desa adalah sebagai berikut:

Table 1. 1 Perbatasan Wilayah Desa Rajabasa

Batas	Desa/Keterangan	Kecamatan
Sebelah Utara	Banding	Rajabasa
Sebelah Timur	Gunung Rajabasa	Rajabasa
Sebelah Selatan	Sukaraja	Rajabasa
Sebelah Barat	Teluk Lampung	Rajabasa

Orbitasi desa mencakup jarak ke ibu kota kecamatan sekitar 10 menit, ke ibu kota kabupaten 10 km, dan ke ibu kota provinsi 30 menit. Lokasi ini mendukung aksesibilitas yang baik melalui jalan darat dan laut, terutama untuk kawasan wisata terdekat seperti Pantai Wartawan di Desa Way Muli, Air Terjun di Desa Cugung, serta Kahai Beach dan Pulau Mangkudu.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Rajabasa

(Sumber: Google Maps.

https://maps.app.goo.gl/sPyMrTt2WzbWhMCK7?g_st=aw)

2. Luas Wilayah & Pembagian Dusun

Luas total wilayah Desa Rajabasa adalah 705 Ha, dengan rincian penggunaan lahan sebagai berikut:

- a. Luas Pemukiman: 15 Ha
- b. Luas Persawahan: 64 Ha
- c. Luas Perkebunan: 190 Ha
- d. Luas Hutan: 257 Ha
- e. Luas Perkantoran: 0,4 Ha
- f. Luas Jalan: 2 Ha
- g. Luas Sekolah: 0,5 Ha
- h. Luas Lapangan Volly: 0,3 Ha
- i. Luas Kuburan: 2 Ha

Desa Rajabasa dibagi menjadi 3 Dusun (setara dengan RW) dan 9 RT. Pembagian ini mendukung pengelolaan administratif yang lebih efektif, dengan kepala dusun masing-masing: M Dahlan Rahman (Dusun 001), A Rizal Ghufur (Dusun 002), dan Abdullah (Dusun 003). Selain itu, terdapat 9 ketua RT yang

bertanggung jawab atas wilayah masing-masing, seperti M Yakub (RT 01) hingga Zufri Eriansyah (RT 09).

3. Demografi dan Mata Pencaharian

Penduduk Desa Rajabasa berjumlah 1.540 jiwa, dengan komposisi yang seimbang antara laki-laki (770 jiwa) dan perempuan (770 jiwa). Jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 412 KK, terdiri dari 309 KK laki-laki dan 103 KK perempuan. Demografi ini mencerminkan masyarakat yang relatif seimbang secara gender dan didominasi oleh keluarga inti.

Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Rajabasa mayoritas berbasis sumber daya alam, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Petani: 260 orang
- b. Pedagang: 64 orang
- c. Peternak: 73 orang
- d. PNS: 8 orang
- e. Bidan: 1 orang
- f. Guru: 14 orang
- g. Swasta/Lainnya: 13 orang

Sektor pertanian dan perkebunan menjadi tulang punggung ekonomi, didukung oleh lahan sawah dan kebun yang luas, sementara potensi wisata pantai dan gunung mulai berkontribusi pada pendapatan Masyarakat melalui pengelolaan oleh kelompok lokal.

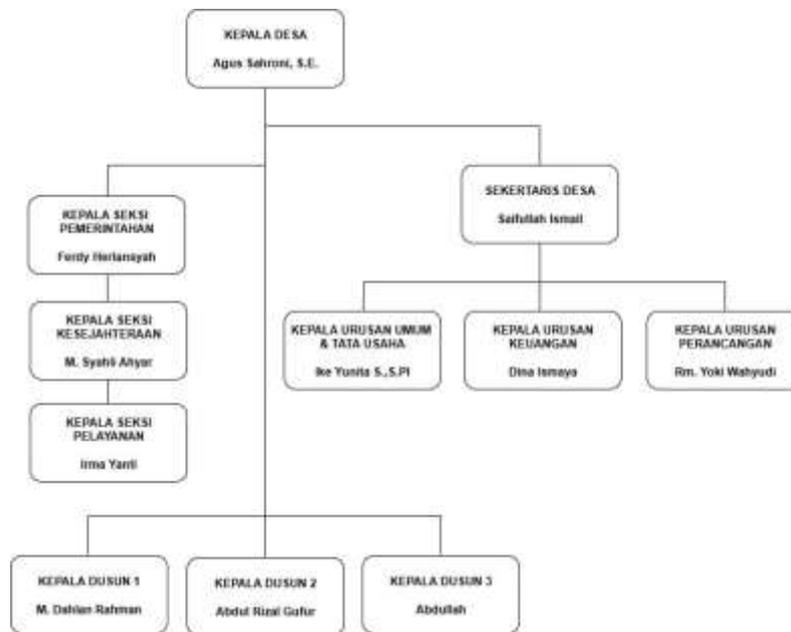
4. Fasilitas dan Infrastruktur

Desa Rajabasa memiliki fasilitas dan infrastruktur dasar yang mendukung kehidupan masyarakat, meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Sarana pendidikan mencakup 1 PAUD dan 1 SD Negeri, dengan luas lahan sekolah 0,5 Ha. Infrastruktur olahraga termasuk lapangan volly seluas 0,3 Ha. Akses jalan pertanian tersedia untuk mendukung sektor pertanian, dengan luas jalan total 2 Ha, memudahkan transportasi hasil panen dari sawah dan kebun.

Potensi wisata menjadi infrastruktur unggulan, dengan pantai sepanjang 2.200 m yang mencakup 8 lokasi utama seperti Pantai Serambi Krakatau, Pantai WWG,

Pantai Labuhan Saka, Pantai Mios, Pantai Pengumbanan, Pantai Jandong, Pantai Mutiara, dan Pantai Batu Gusung. Selain itu, wisata gunung meliputi Air Terjun Cecakha dan Sumber Air Panas di Dusun 001. Fasilitas administratif didukung oleh aparatur desa (kepala desa, sekretaris, kasi, dan kaur), serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dengan 7 anggota. Perkantoran desa menempati lahan 0,4 Ha, dan kuburan umum seluas 2 Ha. Desa ini juga terintegrasi dengan kawasan wisata terdekat, yang dapat diakses melalui jalan darat maupun laut, serta telah menjadi lokasi kegiatan seperti Rajabasa Expo 2022.

5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rajabasa



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rajabasa

(Sumber: <https://desa.rajabasa.id/>)

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rajabasa sebelumnya telah dibentuk sebagai inisiatif pemerintah desa untuk mengelola potensi dan aset desa demi mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pada awal berdirinya, BUMDes ini menjalankan kegiatan usaha yang disesuaikan dengan potensi lokal yang dimiliki Desa Rajabasa.

Seiring waktu, pengelolaan BUMDes menghadapi berbagai hambatan, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, minimnya inovasi usaha, hingga kelemahan dalam sistem administrasi dan pelaporan keuangan. Berbagai kendala tersebut menyebabkan penurunan kinerja usaha, sehingga BUMDes akhirnya berhenti beroperasi dan dinyatakan bubar.

Kendati demikian, pengalaman keberadaan BUMDes tersebut tetap menjadi pembelajaran berharga bagi pemerintah desa dan masyarakat akan pentingnya pengelolaan usaha desa yang profesional, transparan, serta berkelanjutan.

1.1.3 Profil UMKM

Table 1. 2 Profil UMKM Frozen Food Seandanan

Nama Usaha	Frozen Food Seandanan.
Nama Pemilik	Ida Royati.
Alamat Usaha	Ujau Rajabasa, Jalan Pesisir Rajabasa, RT.9, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan.
Jenis Usaha	Makanan
Jenis Produk	<i>Nugget, Kaki Naga, Bakso Ikan, Rolade</i>
Tahun Berdiri	2024
No. Telepon/HP	083199161535
Kondisi Awal	Belum memanfaatkan <i>digital marketing</i> dalam memasarkan produk seperti <i>e-commerce</i> tiktok shop dan shopee, sehingga memiliki keterbatasan jangkauan pasar, yang dapat menghambat UMKM <i>Frozen Food</i> untuk tumbuh dan berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan *e-commerce* dapat diterapkan secara efektif untuk memperluas jangkauan pasar UMKM *Frozen Food* Seandanan?

2. Bagaimana dampak dari penerapan *e-commerce* terhadap peningkatan visibilitas dan potensi pertumbuhan usaha UMKM *Frozen Food* Seandanan di Desa Rajabasa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memahami serta memanfaatkan platform *e-commerce* dan strategi digital marketing, melalui pelatihan dan pendampingan praktis yang sesuai dengan kebutuhan usaha.
- b. Mendorong penerapan *e-commerce* secara berkelanjutan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk, dan memperkuat posisi UMKM *Frozen Food* Seandanan dalam ekosistem ekonomi digital lokal maupun nasional.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat bagi UMKM

1. Perluasan Jangkauan Pasar dan Akses Konsumen Baru, Melalui pemanfaatan *e-commerce*, hingga ke luar wilayah Desa Rajabasa, sehingga tidak lagi bergantung pada metode penjualan konvensional yang terbatas secara geografis.
2. Peningkatan Daya Saing dan Profesionalisme Usaha, Dengan penggunaan strategi digital marketing yang efektif, produk UMKM dapat ditampilkan secara lebih menarik dan profesional, di akun *e-commerce* Tiktok Shop dan Shopee

b. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta keterampilan kepemimpinan sebagai bekal pengembangan diri dan kepemimpinan.
2. Menjadi wadah penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks praktik nyata di lapangan.

3. Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, khususnya dalam bidang digital marketing dan pengembangan UMKM.

c. Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi, Mendukung pelaksanaan tridharma, khususnya pengabdian masyarakat dan penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan UMKM serta masyarakat desa.
2. Peningkatan Reputasi dan Citra Institusi, Menunjukkan peran kampus sebagai agen perubahan yang mampu memberikan solusi nyata, sehingga meningkatkan citra IIB Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang inovatif dan adaptif.
3. Perluasan Jejaring dan Kemitraan, Membuka peluang kerja sama dengan pemerintah daerah, pelaku UMKM, serta komunitas lokal dalam program keberlanjutan, khususnya di bidang ekonomi digital dan pemberdayaan desa.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) *Frozen Food* Seandanan yang ada pada Desa Rajabasa.